

Skema: Bidang Peminatan/Keahlian

DPP/SPP Tahun 2022

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SOSIALISASI PEMBENTUKAN WISATA RELIGI
DI KAWASAN SENTONG LAMA
DAN SENTONG BARU LAWANG



Oleh

Diah Ayu Wulan, M.Pd.
Esther Risma P., M.Si.

Talisa Valenia Hanjoyo
Reynald Satria D
Valencia Gaby W

Pengabdian kepada Masyarakat ini dibiayai oleh DPP/SPP
Fakultas Ilmu Budaya Berdasarkan Surat Perjanjian No.
0931.21/UN10.F12/PM/2022

FAKULTAS ILMU
BUDAYA UNIVERSITAS
BRAWIJAYA MALANG

2022

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Sosialisasi Pembentukan Wisata Religi
di Kawasan Sentong Lama dan Sentong
Baru Lawang
2. Bidang Ilmu : Peminatan
3. Ketua Pelaksana : Diah Ayu Wulan, M.Pd.
 - a. Nama : Perempuan
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 197511202002122010
 - d. Pangkat/Golongan : III/c
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor
 - f. Fakultas : Fakultas Ilmu Budaya
 - g. Departemen/Program Studi : Bahasa dan Sastra
 - h. Bidang Keahlian : Budaya
4. Anggota Pelaksana :
 - a. Nama : Esther Risma Purba, M.Si.
 - b. NIP : 197503172009122002
 - c. Bidang keahlian : Budaya
5. Nama/NIM Mahasiswa yang dilibatkan : Talisa Valenia Hanjoyo/ NIM. 19511040011100
Reynald Satria Dwiky I/ NIM. 19511040011100
Valencia Gaby W/ NIM. 195110400111005
6. Waktu Kegiatan : Maret - Oktober 2022
7. Biaya yang diperlukan : Rp. 6 000.000, 00
Sumber DPP/SPP : Enam Juta Rupiah
Terbilang

Menyetujui,
Ketua BPPM FIB



Tantri Refa Indhiarti, S.S., M.A.
NIK. 2013089701192001

Malang, 29 Oktober 2022
Ketua Pengabdian Masyarakat



Diah Ayu Wulan, M.Pd.
NIP. 197511202002122010



Mengetahui,
Dekan FIB
Hamamah, M.Pd., Ph.D.
NIP.197301032005012001

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim adalah kegiatan penjajakan pembentukan kawasan wisata religi berupa wisata makam yang terletak di pemakaman etnis Tonghoa di Sentong Lama dan Sentong Baru, Lawang. Bentuk kegiatan penjajakan tersebut berupa peninjauan lokasi makam, dialog dengan Kepala Desa dan tokoh masyarakat, dialog dengan masyarakat, dan diakhiri dengan pelaksanaan sosialisasi pembentukan kawasan wisata religi pada kawasan tersebut. Diharapkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya dapat melanjutkan kegiatan pembentukan kawasan wisata religi ini dikarenakan pembentukan kawasan wisata religi memerlukan waktu yang tidak sebentar dan membutuhkan dukungan pula dari pemerintah kabupaten Malang.